

**PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Glicidia sepium*) DAN
JERAMI JAGUNG MANIS (*Zea may saccharata*) DALAM RANSUM
TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR,
LEMAK KASAR DAN BETN SECARA *In Vitro***

SKRIPSI

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS

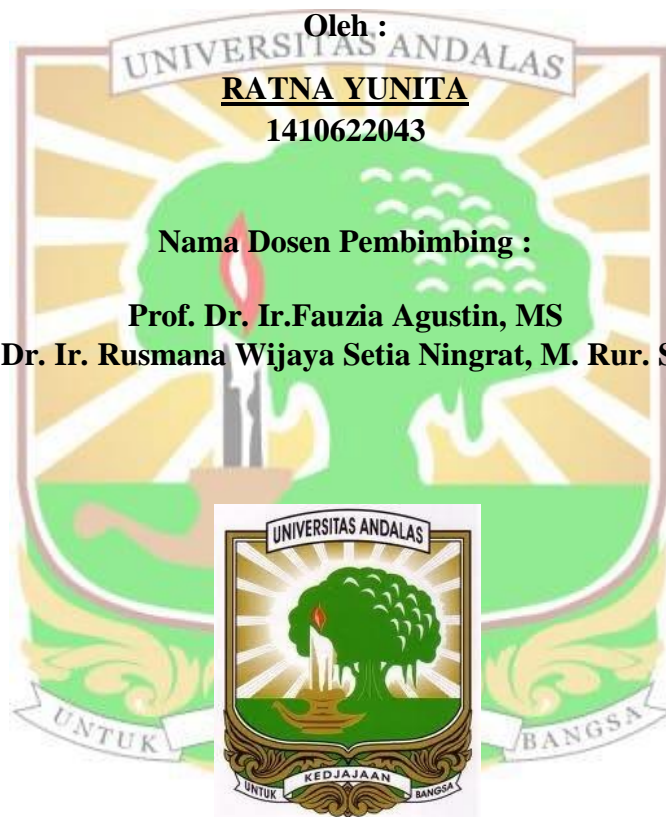
RATNA YUNITA

1410622043

Nama Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS

Dr. Ir. Rusmana Wijaya Setia Ningrat, M. Rur. Sc



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Glicidia sepium*) DAN
JERAMI JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*) DALAM RANSUM
TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR,
LEMAK KASAR DAN BETN SECARA *In Vitro***

SKRIPSI



Oleh :

RATNA YUNITA

1410622043

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan
Universitas Andalas

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*) DAN
JERAMI JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata*) DALAM RANSUM
TERNAK RUMINANSIA TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR,
LEMAK KASAR DAN BETN SECARA *In Vitro***

Ratna Yunita, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS dan **Dr. Ir. Rusmana WSN, M. Rur. Sc**
Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan daun gamal dan jerami jagung manis yang dapat digunakan dalam ransum ternak ruminansia secara *in vitro*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen, Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 kali pengambilan cairan rumen sebagai kelompok. Perlakuan terhadap ransum disusun sebagai berikut: A (0% gamal + 60% jerami jagung + 40% konsentrat), B (10% gamal + 50% jerami jagung + 40% konsentrat), C (20% gamal + 40% jerami jagung + 40% konsentrat), D (30% gamal + 30% jerami jagung + 40% konsentrat). Parameter yang diukur adalah pencernaan serat kasar, pencernaan lemak kasar dan pencernaan BETN. Hasil analisis menunjukkan bahwa pencernaan serat kasar berbeda sangat nyata ($P \leq 0,01$), pencernaan lemak kasar berbeda tidak nyata ($P \geq 0,05$) dan pencernaan BETN berbeda tidak nyata ($P \geq 0,05$). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan terbaik adalah 10% gamal + 50% jerami jagung manis + 40% konsentrat dalam ransum yang iso protein dan iso energi dengan nilai pencernaan masing-masing adalah serat kasar 64,70%, lemak kasar 68,94%, dan BETN 66,61% secara *in vitro*.

Kata kunci: *Daun gamal, jerami jagung, pencernaan in vitro*